

Penerapan dan Optimalisasi Sistem Informasi Desa (OpenSID) dalam Mendukung Digitalisasi Pelayanan di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu

**Kreshna Ady Saputra¹, Gunawan², RG Guntur Alam³, Reza Nur Rahmadani⁴,
Ahmat Fahry Saputra⁵, Akfarelta⁶, Adelia Veronika⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Received : 7 Maret 2026, Revised : 13 Maret 2026, Published : 28 Maret 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Gunawan

E-mail: gunawan@umb.ac.id

Abstrak

Program digitalisasi pelayanan pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat. Salah satu platform yang digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah Sistem Informasi Desa (OpenSID). Namun dalam implementasinya masih terdapat aparatur kelurahan yang belum memahami secara optimal cara pengoperasian sistem tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penerapan dan optimalisasi penggunaan sistem OpenSID di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan pelatihan, implementasi, serta pendampingan langsung kepada aparatur kelurahan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yang diikuti oleh mahasiswa dan aparatur kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan selama kurang lebih tiga minggu di Kelurahan Pematang Gubernur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian aparatur kelurahan mulai memahami dan mampu mengoperasikan beberapa fitur dasar dalam sistem OpenSID seperti pengelolaan data administrasi, admin web, layanan mandiri, serta layanan surat menyurat. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam proses adaptasi teknologi, terutama bagi aparatur dengan usia yang lebih senior. Secara umum kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung penerapan dan optimalisasi sistem informasi desa untuk meningkatkan digitalisasi pelayanan administrasi di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu.

Kata kunci – OpenSID, digitalisasi pelayanan, sistem informasi desa, pelayanan administrasi, pengabdian masyarakat

Abstract

The digitalization of government services at the village and sub-district levels is one of the efforts to improve the quality of administrative services for the community. One of the platforms used to support this process is the Village Information System (OpenSID). However, in practice, some village officials still face difficulties in understanding how to operate the system optimally. This community service activity aims to support the implementation and optimization of the OpenSID system in Pematang Gubernur Sub-district, Bengkulu City. The implementation of this activity was carried out through several stages, including training, system implementation, and direct mentoring for village officials. The training was conducted for two days involving students and village officials, followed by a mentoring process for approximately three weeks at the Pematang Gubernur Sub-district office. The results show that several village officials were able to understand and operate some basic features of OpenSID such as administrative data management, web administration, self-service

features, and correspondence services. However, several challenges were encountered during the technology adaptation process, particularly for senior officials who required more time to understand the system. Overall, this activity contributed positively to supporting the implementation and optimization of the village information system in improving digital administrative services at the Pematang Gubernur Sub-district.

Keywords – OpenSID, service digitalization, village information system, administrative services, community service

How To Cite : Saputra, K. A., Gunawan, G., Alam, R. G., Rahmadani, R. N., Saputra, A. F., Akfarelta, A., & Veronika, A. (2026). Penerapan dan Optimalisasi Sistem Informasi Desa (OpenSID) dalam Mendukung Digitalisasi Pelayanan di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(9), 464 - 471. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i9.275>

Copyright ©2026 Kreshna Ady Saputra, Gunawan Gunawan, RG Guntur Alam, Reza Nur Rahmadani, Ahmat Fahry Saputra, Akfarelta Akfarelta, Adelia Veronika

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan mampu membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelayanan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat (Baskoro et al., 2023; Sari, 2025). Dalam konteks pelayanan publik, penggunaan teknologi informasi juga menjadi salah satu strategi penting untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Oktaviane & Helmi, 2023; Suprianto, 2023).

Transformasi digital di tingkat desa dan kelurahan menjadi semakin penting karena unit pemerintahan ini berhubungan langsung dengan kebutuhan administrasi masyarakat sehari-hari. Pelayanan seperti pengelolaan data penduduk, pembuatan surat keterangan, penyampaian informasi publik, dan administrasi kelembagaan membutuhkan sistem yang tertata, cepat, dan mudah diakses. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis digital menjadi salah satu solusi yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi di tingkat lokal (Aidin, 2025; Lilis & Safrul Rijali, 2025).

Salah satu sistem yang banyak digunakan dalam mendukung digitalisasi pelayanan di tingkat desa adalah Sistem Informasi Desa (OpenSID). OpenSID merupakan sistem informasi desa berbasis open-source yang dirancang untuk membantu pemerintah desa atau kelurahan dalam mengelola data kependudukan, administrasi pelayanan, serta penyediaan informasi kepada masyarakat secara digital dan terintegrasi (Ramadhani & Kurniawan, 2026). Keunggulan sistem berbasis open-source seperti OpenSID terletak pada fleksibilitas pengembangan, efisiensi penggunaan, serta kemudahan penyesuaian dengan kebutuhan administrasi di tingkat desa dan kelurahan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi seperti pelayanan surat menyurat, pengelolaan data penduduk, pengelolaan website desa, dan penyampaian informasi publik dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik (Davi et al., 2024; Julian Pramana et al., 2025).

Beberapa hasil penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis web dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan tata kelola pemerintahan desa. Sistem informasi desa mampu membantu aparatur dalam pengolahan data, meningkatkan keterbukaan informasi, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi dasar (Julian Pramana et al., 2025; Zulfikar et al., 2023). Selain itu, pemanfaatan sistem informasi desa juga dapat menjadi bagian dari upaya menuju desa cerdas atau smart village, yaitu desa yang mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (Baskoro et al., 2023; Rahimi et al., 2017).

Meskipun demikian, penerapan sistem informasi desa dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi yang digunakan. Tidak semua aparatur desa atau kelurahan memiliki latar belakang teknologi informasi ataupun pengalaman dalam menggunakan aplikasi pelayanan berbasis digital. Kondisi ini menyebabkan proses penerapan sistem informasi belum dapat berjalan optimal apabila tidak disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai (Mardinata et al., 2023; Zulfikar et al., 2023). Perbedaan usia, kebiasaan kerja, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi di tingkat desa dan kelurahan (Davi et al., 2024; Wahyunto et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan dan pendampingan menjadi langkah yang penting dalam mendukung keberhasilan penerapan sistem informasi desa. Pelatihan berfungsi untuk memberikan pemahaman awal mengenai konsep, fungsi, dan fitur sistem, sedangkan pendampingan berperan dalam membantu aparatur menerapkan pengetahuan tersebut secara langsung dalam pekerjaan sehari-hari. Kegiatan pendampingan juga memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bertahap, terutama bagi aparatur yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam pelayanan administrasi (Hariono et al., 2021). Selain itu, pelatihan teknologi informasi bagi aparatur pemerintahan desa juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengoperasikan sistem digital serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat (Hadjaratie et al., 2023).

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Mahasiswa Penggerak Digitalisasi Desa. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan, implementasi, dan pendampingan penggunaan aplikasi OpenSID di Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan sistem informasi desa kepada aparatur kelurahan, tetapi juga untuk membantu mengoptimalkan penerapan OpenSID dalam mendukung pelayanan administrasi yang lebih efektif dan terarah.

Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur Kelurahan Pematang Gubernur dapat memahami fungsi dan cara penggunaan sistem OpenSID, serta mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pelayanan di lingkungan kelurahan. Dengan demikian, penerapan dan optimalisasi sistem informasi desa diharapkan dapat mendukung digitalisasi pelayanan administrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Mahasiswa Penggerak Digitalisasi Desa yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pelatihan, implementasi, dan pendampingan penggunaan sistem informasi desa (OpenSID).

Tahap pertama adalah pelatihan penggunaan OpenSID yang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 30–31 Januari 2026 di ruang rapat Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 mahasiswa, dua dosen pendamping, serta dua orang pegawai Kelurahan Pematang Gubernur. Pelatihan ini dipandu oleh narasumber eksternal yang memberikan penjelasan mengenai penggunaan dan pengelolaan sistem OpenSID kepada seluruh peserta pelatihan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep sistem informasi desa, fungsi fitur-fitur utama dalam OpenSID, serta praktik langsung dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Selama kegiatan pelatihan, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mempelajari fitur tertentu seperti pengelolaan website, layanan administrasi surat menyurat, serta layanan mandiri masyarakat. Pembagian kelompok ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami

fungsi dari masing-masing fitur yang tersedia dalam sistem sebelum kegiatan implementasi di kelurahan dilakukan.

Tahap kedua adalah implementasi sistem di Kelurahan Pematang Gubernur yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2026. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara mahasiswa, RG Guntur Alam selaku Dekan Fakultas Teknik dan Gunawan selaku Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai dosen pendamping, serta aparat kelurahan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan program digitalisasi desa serta manfaat penggunaan sistem OpenSID dalam mendukung pelayanan administrasi di tingkat kelurahan.

Tahap ketiga adalah pendampingan penggunaan sistem OpenSID yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari hingga 24 Februari 2026. Pada tahap ini mahasiswa secara langsung mendampingi 14 orang pegawai kelurahan dalam mengoperasikan aplikasi OpenSID sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Proses pendampingan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai penggunaan fitur-fitur utama sistem serta membantu pegawai dalam melakukan praktik pengoperasian aplikasi. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan aparat kelurahan dapat memahami serta menggunakan sistem informasi desa secara lebih mandiri dalam mendukung pelayanan administrasi kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi pelatihan, implementasi, dan pendampingan penggunaan sistem informasi desa (OpenSID). Seluruh tahapan kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparat kelurahan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Pada tahap pelatihan yang dilaksanakan di Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar sistem informasi desa serta pengenalan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi OpenSID. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber eksternal yang memberikan penjelasan mengenai cara pengoperasian sistem, pengelolaan data administrasi, serta pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia pada platform tersebut.



Gambar 1.

Kegiatan pelatihan penggunaan sistem OpenSID di Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dalam kegiatan ini mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mempelajari fitur tertentu seperti pengelolaan website, layanan administrasi surat menyurat, serta layanan mandiri masyarakat. Pembagian kelompok tersebut bertujuan agar setiap mahasiswa dapat lebih fokus dalam memahami fungsi dari masing-masing fitur yang tersedia dalam sistem.

Setelah tahap pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan implementasi dan pendampingan di Kelurahan Pematang Gubernur. Pada hari pertama kegiatan di kelurahan dilakukan pertemuan awal yang dihadiri oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Wakil Dekan III Fakultas Teknik, kepala kelurahan, aparatur kelurahan, serta mahasiswa yang terlibat dalam program pendampingan. Pertemuan ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan kegiatan serta memberikan gambaran mengenai pemanfaatan sistem OpenSID dalam mendukung pelayanan administrasi di kelurahan.

Setelah kegiatan pembukaan, dilakukan proses pembuatan akun pengguna pada sistem OpenSID bagi aparatur kelurahan. Setiap aparatur diberikan akun dengan hak akses yang disesuaikan dengan tugas dan bidang kerja masing-masing. Pembagian hak akses ini bertujuan agar aparatur dapat mengelola fitur yang sesuai dengan tanggung jawabnya, seperti pengelolaan data administrasi, layanan surat menyurat, serta pengelolaan informasi pada website kelurahan.

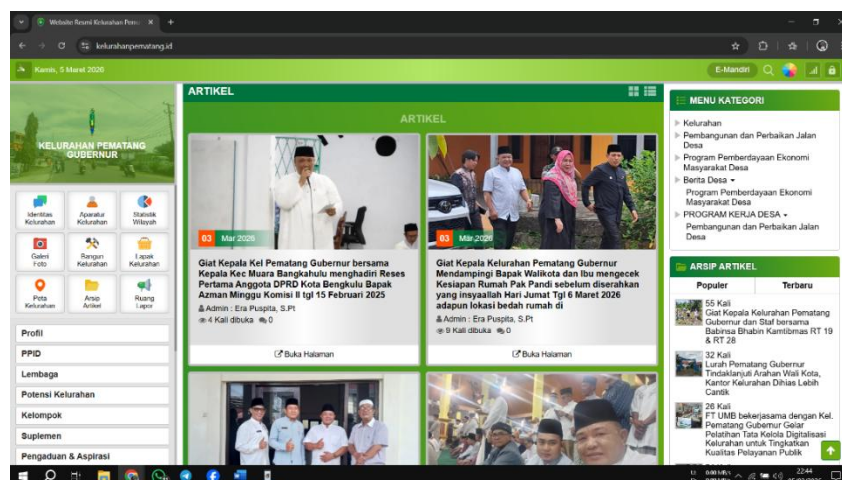
Pada tahap pendampingan, mahasiswa secara langsung mendampingi aparatur kelurahan dalam mengoperasikan sistem OpenSID sesuai dengan bidang tugas masing-masing.



Gambar 2.

Proses pendampingan penggunaan OpenSID kepada pegawai Kelurahan Pematang Gubernur

Sistem OpenSID yang digunakan oleh Kelurahan Pematang Gubernur telah menggunakan layanan tema premium sehingga tampilan website menjadi lebih menarik serta mendukung pengelolaan informasi desa secara lebih optimal.



Gambar 3.

Tampilan website Kelurahan Pematang Gubernur berbasis OpenSID

Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan selama kurang lebih tiga minggu, sebagian aparaturnya mulai memahami penggunaan beberapa fitur dasar dalam sistem OpenSID, seperti pengelolaan data administrasi serta pembuatan layanan surat menyurat. Secara keseluruhan terdapat sekitar 14 aparaturnya yang bekerja di kantor kelurahan tersebut, namun sekitar 10 aparaturnya yang secara aktif mengikuti kegiatan pendampingan dan praktik penggunaan sistem.

Dari aparaturnya yang mengikuti kegiatan tersebut, sekitar empat hingga lima orang menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam mempelajari penggunaan sistem. Aparaturnya yang memiliki usia lebih muda cenderung lebih cepat memahami cara kerja aplikasi serta memiliki inisiatif untuk mencoba berbagai fitur yang tersedia.

Meskipun demikian, proses implementasi sistem informasi desa juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan penggunaan teknologi di antara aparaturnya kelurahan. Beberapa aparaturnya yang memiliki usia lebih senior membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami alur penggunaan sistem. Selain itu, pada fitur tertentu seperti pembuatan template surat diperlukan pemahaman teknis yang lebih mendalam sehingga memerlukan pendampingan tambahan dari mahasiswa.

Secara umum kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman aparaturnya kelurahan dalam penggunaan sistem informasi desa.



Gambar 4.

Dokumentasi kegiatan penarikan program pendampingan OpenSID bersama aparaturnya dan Kepala Kelurahan Pematang Gubernur

Pada akhir kegiatan dilakukan proses penarikan mahasiswa yang dihadiri oleh mahasiswa peserta program, Gunawan Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kepala kelurahan, serta beberapa aparaturnya kelurahan. Kegiatan ini menjadi penutup dari rangkaian program pendampingan penggunaan sistem OpenSID di Kelurahan Pematang Gubernur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, implementasi, dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Desa (OpenSID) di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa program Mahasiswa Penggerak Digitalisasi Desa memberikan kontribusi dalam mendukung penerapan dan optimalisasi sistem informasi desa pada pelayanan administrasi kelurahan. Melalui kegiatan tersebut, sebagian aparaturnya kelurahan mulai mampu mengoperasikan beberapa fitur dasar OpenSID seperti pengelolaan data administrasi kependudukan, admin web, layanan mandiri, serta layanan surat menyurat. Meskipun demikian, proses adaptasi terhadap penggunaan teknologi masih menghadapi beberapa kendala, terutama bagi aparaturnya yang belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital. Secara umum kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendukung upaya

digitalisasi pelayanan administrasi di Kelurahan Pematang Gubernur sehingga diharapkan pemanfaatan sistem OpenSID dapat terus dioptimalkan dalam pelayanan kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Mahasiswa Penggerak Digitalisasi Desa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kelurahan Pematang Gubernur beserta aparaturnya Kelurahan yang telah memberikan kesempatan serta bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan penggunaan sistem OpenSID.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, M. (2025). Multidisciplinary Science Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8), 1661–1674. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/1158/927>
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Davi, M., Dwina, N., Iqbal, D., & Fata, K. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan OpenSID Sebagai Sistem Informasi Desa di Desa Alue Awe, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe C-33 C-34. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 7(1), 33–37.
- Hadjaratie, L., Yusuf, R., Polin, M., Lahinta, A., Dwinanto, A., Mokoginta, rij, & Ashil Rizky Nur Fauzan, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 18–22.
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2021). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–8. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v1i1.1045>
- Julian Pramana, H., Setiawan, R., & Aina Nurwaida, A.-N. (2025). Pelatihan Pengelolaan Website Berbasis OpenSID Dalam Meningkatkan Kapasitas Operator Desa Putrajawa. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 5(1), 103–117.
- Lilis, & Safrul Rijali. (2025). Implementasi Program Digitalisasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Japb*, 8(2), 1165–1181. <https://doi.org/10.35722/japb.v8i2.1272>
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Oktaviane, D. P., & Helmi, R. F. (2023). Peranan Teknologi Informasi Sebagai Upaya dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *JPAMS: Journal of Public Administration and Management Studies*, 1(1), 25–29. <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS>
- Rahimi, F., Arifin, N. A., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik. *Jurnal Positif*, 3(2), 99–105.
- Ramadhani, D. O., & Kurniawan. (2026). Penerapan OpenSID (Open Source Sistem Informasi Desa) Sebagai Media Layanan Administrasi Desa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1236–1243. <https://doi.org/10.63822/xs84hx61>
- Sari, D. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Publik di

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara*, 2(3), 140–155. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i3.491>
- Suprianto, B. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(2), 123–128.
- Wahyunto, E., Aulia Taufiqi, M., Azizah, N., & Siti Maryam, N. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.397>
- Zulfikar, Z., Airlangga, P., Rasyid, F. F. Al, Permana, I., & Firdaus, L. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Aplikasi Website Sistem Informasi Desa (Sid) Di Desa Bedah Lawak, Kabupaten Jombang. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.33019/depati.v3i1.3523>